E-proceeding 2nd SENRIABDI 2022
Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Sahid Surakarta Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 636-643

Bakti Sosial dan Penyuluhan DAGUSIBU Obat Antidiabetes Pada Perayaan World Pharmacist Day di Car Free Day Kota Banda Aceh

Nurmalia Zakaria[1*], Fauziah[2], Rizki Andalia[3], Irma Zarwinda[4], Amelia Sari[5], Safrizal[6]

[1,2,3,4]Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh
[5]Poltekkes Kemenkes Aceh
[6]Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
e-mail: [1*]lia.danalm@gmail.com, [2]fauziah.apt39@gmail.com,
[3]kiki.andalia@yahoo.com, [4]zarwindairma26@gmail.com,
[5]ameliafarmasi7@gmail.com, [6]safrizal.razali@unsyiah.ac.id

Abstrak

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit degeneratif yang dapat mengakibatkan komplikasi terhadap organ tubuh lainnya sehingga timbul penyakit yang lain. Meningkatnya jumlah penderita DM setiap tahunnya membuktikan bahwa masih kurangnya upaya edukasi dan pencegahan timbulnya DM yang dilakukan tenaga kesehatan/Akademisi kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelayanan pemeriksaan gula darah dan tekanan darah secara gratis kepada masyarakat yang hadir di Car Free day pada perayaan World Pharmacist Day Tahun 2022. Pengabdian ini juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat dan bahaya penyakit DM, serta bagaimana Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang (DAGUSIBU) obat Antidiabetes dengan baik dan benar. Penyuluhan DAGUSIBU obat Antidiabetes dilakukan dengan membagi brosur kepada masyarakat yang disertai dengan pembagian vitamin dan masker. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang hadir memiliki kadar gula darah dibawah 200 mg/dl yang berarti tidak mengalami DM. pembagian brosur, vitamin dan masker juga terlaksana dengan baik dimana terdata sekitar 200 brosur dan vitamin telah dibagikan kepada masyarakat. Dalam pembagian brosur tersebut, masyarakat berkesempatan berkonsultasi dengan Akademisi dan Farmasis mengenai obat antidibetes dan pencegahan timbulnya DM. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan tepat sasaran serta antusiasme masyarakat terhadap kegiatan ini sangat tinggi. Penentuan sasaran dan pemilihan metode penyampaian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu kegiatan pengabdian.

Kata Kunci: *Diabetes Mellitus, Antidiabetes, DAGUSIBU, Bakti sosial dan Penyuluhan.*

Abstract

Diabetes Mellitus (DM) is one of the degenerative diseases that can cause complications to other organs of the body and other diseases arise. The increasing number of DM sufferers every year proves that there is still a lack of education and prevention of DM by health practitioner/academics to the community. This service activity aims to provide free blood sugar and blood pressure check services to people who attend Car Free day on the celebration of World Pharmacist Day 2022. This service also provides education to the public about the importance of maintaining a healthy lifestyle and the dangers of DM disease, as well as how to Get, Use, Store and Dispose of (DAGUSIBU) Antidiabetic drugs properly and correctly. DAGUSIBU

counseling on antidiabetic drugs was carried out by distributing brochures to the public accompanied by the distribution of vitamins and masks. The results of the service showed that most of the people who attended had blood sugar levels below 200 mg/dl, which means they do not have DM. The distribution of brochures, vitamins and masks was also carried out well where it was recorded that around 200 brochures and vitamins had been distributed to the public. In distributing the brochures, the public had the opportunity to consult with academics and pharmacists regarding anti-diabetic drugs and prevention of DM. This service activity runs smoothly and on target and the enthusiasm of the community for this activity is very high. Determination of targets and the selection of delivery methods greatly affect the success of a service activity.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Antidiabetes, DAGUSIBU, Social Service and Counseling.*

Pendahuluan

Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah. Jika tidak terkontrol dengan baik, diabetes dapat menimbulkan komplikasi yang berisiko mengancam nyawa penderitanya. Diabetes dapat dibagi menjadi dua Tipe berdasarkan kebutuhan atas insulin, yakni Diabetes Melitus tergantung insulin (*IDDM/ Insulin Dependent Diabetes Mellitus* atau Tipe 1) dan Diabetes Melitus tidak tergantung insulin (*NIDDM/ Non-Insulin Dependent Diabetes Mellitus* atau Tipe 2) (Mycek, Harvey, & Champe, 2001). Tindakan umum yang dilakukan dalam penanganan Diabetes Melitus tipe 2 adalah pengaturan pola makan dan pola hidup sehat diet. Jika tindakan ini tidak atau kurang efektif untuk menormalkan glukosa darah, perlu digunakan terapi insulin, atau antidiabetes oral (ADO), atau kombinasi keduanya. Antidiabetes adalah golongan obat yang bekerja untuk menurunkan kadar gula darah pada penderita Diebetes Mellitus Tipe 2 Antidiabetes oral diberikan pada saat seseorang mengalami kadar gula darah sewaktu >200 mg/dL (Liem et al., 2015).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa kemungkinan adanya peningkatan jumlah penderita DM yang menjadi salah satu ancaman kesehatan global. Peningkatan jumlah penderita DM di Indonesia diperkirakan meningkat dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030, yang berarti terjadi peningkatan jumlah penyandang DM sebanyak 2-3 kali lipat pada tahun 2035. Angka kasus DM di Indonesia pada tahun 2013 adalah 1,5% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 8,5% (Kemkes RI, 2018). Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga pola hidup dan pola makan yang sehat. Penyuluhan mengenai diabetes telah dilakukan kepada Guru perempuan di TK Yaa Bunayya I Gampong Ujong Drien Meulaboh Aceh Barat. Hasil penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan guru terhadap pentingnya pencegahan penyakit Diabetes melalui penanaman perilaku hidup sehat sejak dini (Reynaldi et al., 2020).

Pengelolaan penggunaan obat antidiabetes juga menjadi faktor penting dalam penanganan penyakit diabetes. Ikatan Apoteker Indonesia menyusung suatu program penyuluhan bernama DAGUSIBU obat (Dapatkan Gunakan Simpan buang obat

dengan baik dan benar). Program ini bertujuan untuk mengajarkan masyarakat tentang bagaimana cara mendapatkan obat yang benar, menggunakan obat yang benar, menyimpan obat yang baik dan benar, serta membuang sisa obat yang benar. Berbagai masalah terkait obat masih ditemui di masyarakat. Permasalahan tersebut antara lain penyalahgunaan obat, terjadinya efek samping obat dari yang paling ringan sampai dengan kebutaan dan kematian, beredarnya obat palsu, narkoba, dan bahan berbahaya lainnya (PP IAI, 2014). Masyarakat perlu tahu akan pentingnya pengelolaan obat mulai dari mereka mendapatkan resep hingga membuangnya jika tidak diperlukan. Dengan demikian, dampak dari kesalahan penyalahgunaan obat oleh masyarakat dapat dicegah. Pada tahun 2021, telah dilaksanakan kegiatan DAGUSIBU di Desa Cot Bagi Kecamatan Blang Bintang Aceh Besar, dimana dilakukan pengukuran terhadap ada tidaknya peningkatan pengetahuan dari masyarakat sebelum dan sesudah diberikan materi penyuluhan. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa kegiatan tersebut berhasil dan tercapai dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan pengetahuan dari masyarakat terhadap cara mendapatkan, mengguankan, menyimpan dan membuang obat dengan baik dan benar mencapai lebih dari 80% (Zakaria & Bakri, 2022).

Farmasis merupakan tenaga kesehatan yang bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan dan pemberian informasi obat kepada masyarakat. Setiap tanggal 25 Oktober seluruh Farmasis di Dunia merayakan World Pharmacist Day (WPD) atau disebut juga Hari Farmasis Sedunia. Seluruh Dunia tak terkecuali Indonesia ikut serta merayakan WPD setiap tahunnya. Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Banda Aceh bekerja sama dengan Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh turut memeriahkan dan merayakan WPD 2022. Dalam kegiatan ini IAI pusat mengarahkan agar dilaksanakan kampanye obat Diabetes Mellitus. Moment ini menajadi kesempatan bagi para Akademisi dan Praktisi menyelenggarakan bakti sosial dan penyuluhan ke masyarakat. Lokasi yang dipilih adalah *Car Free Day* (CFD) Banda Aceh yang bertempat di Jl. Daud Beureueh Banda Aceh. CFD Banda Aceh diadakan setiap hari minggu dengan berbagai kegiatan yang diselenggarakan setiap minggunya antara lain: senam jantung sehat, senam pramuka, atraksi panggung dari berbagai bidang seni dan bela diri, serta wisata kuliner nusantara yang dijual di sepanjang jalan. Ratusan masyarakat dari segala kalangan (sosial, latar belakang ekonomi, dan usia) dan dari segala penjuru kota Banda Aceh dan Aceh Besar hadir setiap minggunya di CFD Banda Aceh, sehingga sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan bakti sosial dan penyuluhan.

Berdasarkan pengkajian tersebut, Akademisi dan Praktisi Farmasi menyelenggarakan kegiatan bakti sosial dan penyuluhan dalam rangka merayakan WPD 2022. Bentuk bakti sosial yang dilaksanakan berupa pemeriksaan gula darah tekanan darah gratis, pembagian vitamin B-komplek dan suplemen penambah darah, serta pembagian masker secara gratis. Upaya agar lebih mengenalkan DAGUSIBU pada masyarakat yang hadir di CFD Banda Aceh, PC IAI Banda Aceh menyiapkan Senam DAGUSIBU Aceh yang akan diperagakan di atas panggung setelah Senam jantung sehat selesai. Gerakan Senam DAGUSIBU Aceh ini diinisiasikan dan diciptakan oleh Tim Apoteker *Agent of Change* Gerakan Masyarakat Cerdas Gunakan

Obat (Gema Cermat) Kemenkes RI dari Banda Aceh yaitu apt. Nurmalia Zakaria dan apt. Megawati.

Metode

Metode kegiatan yang digunakan adalah demonstrasi, orasi singkat, dan diskusi/konsultasi. Adapun tahap awal dari pelaksanaan kegiatan ini ialah dengan mencari informasi tentang perizinan pelaksanaan di Car Free Day anda Aceh. Kemudian dengan mengurus surat keterangan izin pelaksanaan kegiatan bakti sosial dan penyuluhan yang dikeluarkan oleh pihak kampus Akademi Analis Farmasi dan Makanan yang bekerja sama dengan PC IAI Banda Aceh dan Aceh Besar ke pihak CFD, dilanjutkan dengan permintaan perizinan beserta penetapan tanggal dan hari yang tepat. Setelah semua perjanjian lengkap, selanjutnya yaitu mempersiapkan segala kebutuhan acara, di mulai dari penyiapan perlengakapan seperti brosur, spanduk, , persiapan alat pemeriksaan gula darah dan vitamin serta masker yang akan dibagikan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu Tanggal 25 Oktober 2022 pada pukul 07.00 s.d. selesai.

Evaluasi singkat terhadap pengetahuan masyarakat mengenai obat diabetes mellitus dilakukan dengan tanya jawab singkat. Bagi masyarakat yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar, akan diberikan hadiah menarik (door prize) seperti: minuman kesehatan,

Bahan media dan peralatan yang digunakan di kegiatan ini seperti spanduk, dan brosur, alat cek gula darah dan strip merek Accu chek, vitamin B-Komplek dan penambah darah, masker, meja demontrasi dan alat tulis untuk mencatat data pasien.

Adapun susunan acara pada kegiatan Bakti sosial dan penyuluhan pada perayaan World Pharmacist day ini dapat dilihat pada lam Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Rangkaian Kegiatan

PUKUL	KEGIATAN
07.00 – 08.00	Senam Jantung Sehat
08.00 – 08.15	Senam DAGUSIBU Aceh
08.15 – 08.30	Talk show dan orasi singkat tentang Dagusibu Obat Diabetes Mellitus
08.30 – 09.30	Pemeriksaan Gula darah dan Tekanan darah gratis serta konsultasi Pembagian brosur Dagusibu Obat Diabetes Mellitus dan konsultasi Pembagian Vitamin dan Masker
09.30 – 10.00	Pembagian Door prize dengan menjawab pertanyaan seputaran tema kegiatan
10.00 – 10.10	Pembubaran kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Car Free Day dalam merayakan World Pharmacist Day 2022 ini melibatkan para Akademisi dan Praktisi Farmasi sekitar 200 orang dimana semuanya bertugas dalam: memperagakan senam DAGUSIBU, orasi DAGUSIBU, pemeriksaan gula darah dan tekanan darah, serta pembagian brosur, vitamin dan masker kepada masyarakat. Jumlah masyarakat yang hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan ini juga mencapai sekiar 200 orang, yang terlihat dari tersalurkannya semua brosur dan vitamin yang telah disediakan.

Pemeriksaan gula darah secara gratis melibatkan 55 orang dari berbagai kalangan baik laki-laki dan perempuan, dimana persentase jumlah perempuan (76%) lebih banyak dibandingkan laki-laki (24%). Usia dari masyarakat yang memeriksa gula darah juga bervariasi antara 18 hingga 70 tahun. Persentase usia yang paling banyak adalah usia 31-45 tahun sebesar 67%. Sedangkan sisanya berusia 15-30 tahun sebesar 16%, usia 46-60 tahun sebesar 11%, dan usia 61-75 tahun sebesar 6%.

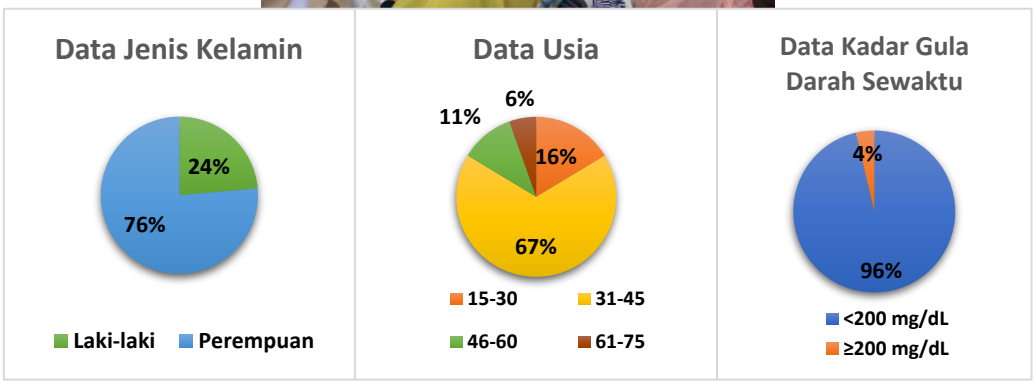

Gambar 1. Masyarakat Yang Mengunjungi Meja Konsultasi dan Pemeriksaan Gula Darah dan Hipertensi (Atas), dan Data Karakteristik Masyarakat Yang Memeriksa Gula Darah Sewaktu (Bawah)

Dari hasil pemeriksaan gula darah sewaktu, didapat sebanyak 96% masyarakat tidak mengalami diabetes mellitus ditandai dengan kadar gula darahnya dibawah 200 mg/dL. Sedangkan yang kadar gulanya diatas ≥200 mg/dL adalah sebanyak 4% (2 orang) dengan usia 24 tahun dan 56 tahun. Kedua masyarakat yang terindikasi Diabetes Mellitus ini diberikan edukasi lebih detail terkait penyakit DM dan cara mengatasinya seperti mengurangi/menghindari makanan dengan karbohidrat tinggi, olah raga rutin 2 kali seminggu, perbanyak makan sayuran dan buah, memeriksakan kadar gula darahnya secara rutin minimal sebulan sekali, mengkonsumsi obat antidiabetes yang benar sesuai anjuran dokter (Heraningtyas et al., 2016). Gejalan diabetes juga ditanyakan berupa Gejalan diabetes juga ditanyakan berupa banyak makan, sering kencing, sering haus dan berat badan turun (Ekawati Sutikno, Destya Ika Sriwardani, 2018) Data jenis kelamin, usia dan kadar gula masyarakat yang memeriksa kadar gula darah dapat dilihat pada Gambar 1.

Kegiatan talk show orasi singkat diselenggarakan oleh panitia CFD Banda Aceh di depan panggung utama, dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada dua orang Farmasis yang ditunjuk sebagai orator. Pertanyaan yang diajukan antara lain:

tentang tema kegiatan pengabdian, instansi yang berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan, target jumlah peserta, luaran yang diharapakan dari kegiatan ini, dan lain sebagainya. Orator juga menyampaikan edukasi mengenai penyakit diabetes mellitus baik dari pencegahan, dampak hingga pengobatan dan pengendalian kadar gula darah. Kegiatan orasi berjalan sangat baik dan tepat sasaran, karena disaksikan dan didengarkan oleh hampir seluruh masyarakat yang hadir di CFD. Selain itu senam DAGUSIBU Aceh yang diperagakan oleh Farmasis juga berjalan dengan sangat baik yang diikuti oleh seluruh masyarakat yang hadir yang mencapai sekitar 220 orang. Kegiatan talk show dan senam dapat dilihat pada Gambar 2.

(a) (b)

Gambar 2. (a) Talk show dan Orasi singkat Obat Diabetes Mellitus didepan Panggung; (b) Suasana *Car Free Day* saat Senam DAGUSIBU

Media penyuluhan berupa brosur dibagikan langsung ke seluruh masyarakat yang hadir di CFD. Kegiatan pembagian brosur ini juga disertai dengan pembagian vitamin dan masker secara gratis. Hal ini meupakan upaya dalam meningkatkan kepedulian masyarakat untuk membaca dan menyimak penjelasan isi brosur. Pembagian brosur berserta vitamin ini ini cukup berhasil dilaksanakan dikarenakan diterima dengan baik oleh seluruh masyarakat. Pada akhir penyuluhan masyarakat akan ditanyakan secara lisan mengenai pemahamannya tentang Obat Diabetes Mellitus. Kegiatan pembagian dan penjelasan isi brosur dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Kegiatan Pembagian Brosur dan Penjelasan Isi Brosur kepada Masyarakat di *Car Free Day* (atas), dan Bentuk Brosur Penyuluhan (bawah)

Evaluasi pengetahuan masyarakat dilakukan secara lisan dengan menjawab pertanyaan yang dilemparkan seputaran tema dan edukasi penyuluhan. Untuk meningkatkan antusias masyarakat, maka disediakan *door prize* menarik bagi masyarakat yang bisa menjawab pertanyaaan berupa dispenser, kipas angin, strika, *goodie bag* menarik serta berbagai hadiah lainnya.

Gambar 3. Foto Bersama Akademisi dan Praktisi Farmasi dengan Panitia CFD dan Masyarakat (kiri), dan Penyerahan Door Prize bagi Masyarakat yang Menjawab Pertanyaan dengan Benar (kanan)

Bentuk evaluasi ini sangat berhasil diterapkan sehingga dapat diketahui bagaimana pengetahuan masyarakat mengenai diabetes mellitus dan DAGUSIBU obat diabetes mellitus. Beberapa tim pengabdian juga melakukan foto bersama dengan panitia CFD dan beberapa masyarakat. Kegiatan tanya jawab dan penyerahan door prize serta foto bersama dapat dilihat pada Gambar 3.

Penghargaan
Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua PC IAI Banda Aceh Bapak Khalil Fahmi, S.Farm., Apt. dan Ketua PC IAI Aceh Besar Bapak Makhfiratullah, S,Farm., Apt yang telah memberikan kesempatan bagi penulis terlibat dalam kegiatan mulai dari

perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para seluruh *sponsor ship* yang telah memberikan bantuan materil maupun non-materil sehingga suksesnya kegiatan ini, serta panitia *Car Free Day* Banda Aceh yang telah bekerja sama dan berkoordinasi dengan sangat baik dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Ekawati Sutikno, Destya Ika Sriwardani, R. A. R. 2018. Penyuluhan, Skrining, Dan Konsultasi Penyakit Diabetes Mellitus Di Desa Sambirejo, Kabupaten Kediri. *Senias*, 12–16.

Heraningtyas, D. W., Fadraersada, J., & Rijai, L. 2016. Efektivitas Penyuluhan Pengendalian Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Menggunakan Metode Reminder Dan Booklet Di Instalasi Rawat Jalan Rsud A.W. Sjahranie. *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-4, Samarinda 20-21 Oktober*, 90–98.

Kemenkes RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta.

Liem, S., Yuliet, Y., & Khumaidi, A. 2015. Uji Aktivitas Antidiabetes Kombinasi Glibenklamid Dan Ekstrak Daun Salam (Syzygium Polyanthumwight.) Terhadap Mencit (Mus Musculus) Yang Diinduksi Aloksan. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, *1*(1), 42–47. https://doi.org/10.22487/j24428744.2015.v1.i1.4831

PP IAI. 2014. Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat, Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia. Diakses tanggal 21 Juli 2021.

Reynaldi, F., Yarmaliza, Y., Farisni, T. N., Fitriani, F., & Zakiyuddin, Z. 2020. Penyuluhan Pentingnya Pencegahan Penyakit Diabetes Sejak Dini Kepada Guru Perempuan TK Yaa Bunaaya I Gampong Ujong Drien. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, *2*(2), 26. https://doi.org/10.35801/jpai.2.2.2020.30614

Zakaria, N., & Bakri, T. K. 2022. Penyuluhan DAGUSIBU dan Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Herbal untuk Penyakit Degeneratif di Gampong Cot Bagi Aceh Besar. *Jurnal Abdimas Darussalam*, *1*(2), 1–7.